**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi perusahaan swasta maupun pemerintah tentunya memiliki aset baik yang berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intagible*). Setiap aset yang dimiliki haruslah dikelola dengan efektif dan efisien sehingga aset tersebut dapat memberikan manfaat tertinggi bagi perusahaan. Istilah manajemen aset mungkin jarang didengar oleh banyak orang. Orang lain lebih sering mendengar atau mengatakan istilah manajemen dan aset secara terpisah. Manajemen yang dimaksud mencakup 4 (empat) fungsi dasar, yaitu **P**lanning, **O**rganizing, **L**eading, dan **C**ontrolling, sedangkan yang dimaksud dengan aset pada umumnya adalah kekayaan. Kekayaan itu bisa dalam bentuk kekayaan berwujud (fisik) maupun tidak berwujud. Kekayaan yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan misal tanah, gedung, peralatan dan mesin.

Aset berwujud yang berorientasi pada pelayanan  publik seperti Infrastruktur diantaranya mencakup jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan irigasi. Sedangkan kekayaan yang tidak berwujud, contohnya adalah hak kekayaan intelektual, hak cipta, hak paten dan lain-lain. Berdasarkan uraian tersebut diatas, aset dapat diartikulasikan sebagai sesuatu yang berwujud maupun tidak berwujud yang memiliki potensi untuk mencapai visi dan misi. Dalam perspektif lainnya, aset diartikan sebagai berikut: aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki baik oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial. Aset atau kekayaan yang dimiliki oleh individu misal rumah, tanah, kendaraan, dan sebagainya. Aset milik perusahaan misal bangunan kantor, lahan perusahaan, peralatan dan mesin, perlengkapan serta properti lainnya. Secara eksplisit aset menurut sudut pandang ekonomi adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang dimiliki oleh seseorang. Dalam managemen aset ini tentunya sebuah organisasi membutuhkan sebuah system untuk mengolah pendataan aset, dan memudahkan perusahaan dalam memanagemen data aset yang ada.

Kemampuan mengolah data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan hal sangat penting bagi suatu organisasi. Di sinilah sumber daya manusia akan sangat dibutuhkan, tanpa kemampuan dalam memproses dan mengolah data dengan cepat dan tepat, maka akan sangat sulit bagi suatu organisasi untuk dapat maju dan bersaing dengan organisasi bisnis yang lain. Dari perkembangan teknologi informasi tersebut, dengan terciptanya suatu layanan informasi yang dapat menjangkau seluruh dunia yaitu teknologi internet yang tidak di batasi oleh ruang dan waktu. Layanan komunikasi secara internet pada saat ini benar-benar dapat diterapkan hampir di semua aktivitas manusia. Intinya adalah semakin berkembangnya kebutuhan komunikasi dari suatu komunitas yang ingin saling memberi ataupun membutuhkan informasi. Hal ini menyebabkan para pengguna teknologi internet ini terus berusaha mencari alternatif dalam mengakses internet secara cepat dan akurat.

Gereja merupakan salah satu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat banyak kegiatan pendataan, dimana semuanya berada di bawah tanggung jawab departemen informasi dan teknologi. Segala kegiatan yang berlangsung tidak bisa dimonitoring secara keseluruhan tanpa adanya suatu pengorganisasian yang tepat. Untuk itulah pengorganisasian dengan perancangan basis data dapat menjawab semua pertanyaan yang muncul. Salah satu bentuk informasi yaitu dengan pemanfaatan sistem-sistem informasi berbasis komputer. Komputerisasi merupakan suatu alternatif yang tepat untuk seorang pemakai dalam kebutuhan akan informasi secara tepat, dalam hal ini adalah bagi departemen Informasi dan Teknologi.

Hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan pimpinan Departemen Informasi dan Teknologi maka diketahui bahwa saat ini sangat dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat me-managemen aset dalam Gereja yang selama ini dilakukan dengan cara manual. Permasalahan yang dihadapi oleh Gereja antara lain pengelolaan aset gereja dibeberapa departemen yang masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pendataan aset dalam Gereja. Dan untuk aset-aset yang termasuk dalam kategori yang bisa dipinjam oleh jemaat masih di kelolah secara manual sehingga menyebabkan kesalahan dalam pembuatan laporan peminjaman dan penghitungan stok barang. Barang yang dipinjam sering tidak diketahui berapa jumlahnya yang masih ada distok, serta jemaat tidak dengan leluasa bisa melihat stok barang yang ada sehingga jemaatpun harus bertanya kepada Fulltimer yang bertugas untuk peminjaman barang. Dan kurangnya pemberitahuan informasi untuk tengat waktu pengembalian barang sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian barang dikarenakan tidak adanya informasi dan peminjampun sering lupa waktu untuk mengembalikan barang yang dipinjam. Dengan pertimbangan tersebut, maka penting membuat sistem “*Sistem Informasi* *Managemen Aset Gereja Mawar Sharon.*”

* 1. **Rumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang suatu Sistem Informasi Managemen Aset Gereja Mawar Sharon Manado.

* 1. **Batasan Masalah**

Dalam melakukan perancangan dan pembuatan aplikasi ini hanya dibatasi dari segi sistem informasi atau program aplikasinya saja. Selain itu aplikasi ini hanya digunakan untuk memanagemen aset di Gereja Mawar Sharon, tidak di Gereja yang lain. Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan dibahas, maka batasan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Aplikasi yang dibuat adalah aplikasi untuk me-menagemen aset Gereja Mawar Sharon Manado. Aset gereja meliputi tanah, bangunan, kendaraan, infrastruktur, alat kantor, alat elektronik, alat rumah tangga, dan alat musik.
2. Aplikasi ini berfungsi untuk mempermudah jemaat melihat informasi barang dan untuk melakukan pengisian data peminjam tanpa harus pergi ke kantor untuk melakukan registrasi peminjaman barang.
3. Aplikasi ini mampu menghasilkan informasi berupa Data master yaitu data jemaat, user, departemen, supplier, kategori, aset Gereja, peminjaman barang, pengadaan barang, penempatan barang, dan laporan yaitu laporan aset Gereja dan peminjaman barang dalam bentuk format file PDF (Portable Document Format) dan pemberitahuan batas peminjaman barang 1 hari sebelum tanggal pengembalian melalui sms gateway.
4. Aplikasi ini hanya memperbolehkan Jemaat yang memiliki NIJ (NomorxIndukxJemaat) sebagai username dan password dalam peminjaman barang.
5. Dalam pembuatan aplikasi ini penulis menggunakan perangkat lunak Dreamweaver dan Notepad++ untuk pemrograman, PHP, HTML, Javascript, dan CSS sebagai bahasa pemrograman, dan MYSQL sebagai databasenya, dan xampp sebagai server localhost.
	1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan menguji Sistem Informasi Manajemen Aset Gereja Mawar Sharon Manado yang digunakan untuk mengelolah aset gereja.
2. Implementasi setiap laporan data aset Gereja yang masuk dapat dilakukan secara akurat, efisien, dan menyajikan data yang berkualitas.
	1. **Manfaat Penelitian**
		1. Manfaat Akademis

Dengan perancangan Aplikasi Menagemen Aset Gereja Mawar Sharon Manado dengan menggunakan SMS Gateway dapat menambah wawasan bagi para pembaca lebih khusus kepada pihak yang melakukan perancangan dan pengembangan sistem.

* + 1. Manfaat Praktis

Perancangan Aplikasi Menagemen Aset Gereja Mawar Sharon Manado dengan menggunakan SMS Gateway dapat mempermudah pihak Fulltimer dalam pengolahan data dan meningkatkan pelayanan terhadap Jemaat.

* 1. **Sistematika Penuliasan**

Adapun sistematika penulisan yang disajikan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan teori-teori yang di dapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai panduan dalam penelitian serta penyusunan Tugas Akhir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini menguraikan langkah-langkah dalam implementasi sistem, disertai dengan komponen-komponen kebutuhan sistem.

BAB V : PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan perancangan sistem, serta saran-saran untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

|  |  |
| --- | --- |
|  |  |